



PKM Pencegahan Stunting Di Desa Siaga Stunting, Desa Japing – Japing , Kelurahan Bontolangkasa, Kecamatan Minasate’ne Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Naomi Malaha¹, Yeni Sima², Samila³, Kurniawati⁴, Junaidin⁵, Dewi Sartika⁶
Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar^{1,2,3,4,5,6}

Abstract

The main task of the Family Assistance Team is to assist families who are prone to stunting. Family Assistance itself is interpreted as a series of activities which include counseling, facilitation of referral services and facilitation of the provision of social assistance which aims to increase access to information and services for families and/or families at risk of stunting such as pregnant women, postpartum mothers, children aged 0-59 months, as well as all prospective brides/potential couples of childbearing age through 3 (three) months of pre-marital assistance as part of marriage services for early detection of stunting risk factors and making efforts to minimize or prevent the effects of stunting risk factors.

Keywords : *Prevention, Stunting, Alert Village.*

Abstrak

Tugas pokok dari Tim Pendamping Keluarga adalah melakukan pendampingan terhadap keluarga yang memiliki kerawanan terhadap stunting. Pendampingan Keluarga sendiri dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi pemberian bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada keluarga dan/atau keluarga beresiko stunting seperti ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0 – 59 bulan, serta semua calon pengantin/calon pasangan usia subur melalui pendampingan 3 (tiga) bulan pranikah sebagai bagian dari pelayanan nikah untuk deteksi dini faktor risiko stunting dan melakukan upaya meminimalisir atau pencegahan pengaruh dari faktor risiko stunting. Dalam kerangka pembangunan kualitas sumber daya manusia, permasalahan stunting yang merupakan salah satu bagian dari double burden malnutrition (DBM) mempunyai dampak yang sangat merugikan baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi produktivitas ekonomi dan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci: Edukasi, Bantuan Hidup Dasar, Remaja, Smkn 2 Makassar.

**Penulis Korespondensi : Naomi Malaha
Email : naomi685941@gmail.com*

I. PENDAHULUAN

Tim Pendamping Keluarga merupakan sekelompok tenaga yang dibentuk dan terdiri dari Bidan, Kader TP PKK dan Kader KB untuk melaksanakan pendampingan meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi penerimaan program bantuan sosial kepada calon pengantin/calon pasangan usia subur, ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0-59 bulan serta melakukan surveilans keluarga berisiko stunting untuk mendeteksi dini faktor-faktor risiko stunting. Dalam berbagai kondisi, komposisi tim pendamping keluarga dapat disesuaikan melalui bekerjasama dengan Bidan dari Desa/Kelurahan lainnya atau melibatkan perawat atau tenaga kesehatan lainnya.

II. METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa siaga stunting, Desa Japing – Japing Kelurahan Bontolangkasa, Kecamatan Minasate'ne, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan sasaran kegiatan ini adalah Bidan 3 orang, Kader sebanyak 15 orang. Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) 1 orang, dan Pengurus PKK 2 orang. Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Metode kegiatan pendampingan ini dalam bentuk ceramah diskusi, dan yang mana sebelumnya para Tim Pendampin Keluarga Desa Japing - japing akan diukur terlebih dahulu pengetahuan mereka sebelum mendapatkan edukasi dalam bentuk pre test dan di akhir kegiatan dilakukan lagi post test.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tercapainya kegiatan edukasi Peran Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam pencegahan stunting di desa siaga stunting, Desa Japing – Japing , Kelurahan Bontolangkasa, Kecamatan Minasate'ne , Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dan memberikan manfaat kepada Tim Pendampig Keluarga dalam memiliki pemahaman akan Peran dan Tugas Tim Pendamping Keluarga (TPK) , Mekanisme dan Langkah Kerja Tim Pendamping Keluarga.



IV. KESIMPULAN

Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan Tim Pendamping Keluarga dalam proses pendampingan keluarga berisiko stunting di lini lapangan dan Adanya peningkatan pengetahuan Tim Pendamping Keluarga dalam mendeteksi dini faktor resiko stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan Amanah Makassar sebagai penyelenggara untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Desa siaga stunting, Desa Japing – Japing Kelurahan Bontolangkasa, Kecamatan Minasate'ne, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat bagi masyarakat Desa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jurnal Ilmiah Widyaiswara, 1(1), 35-43. <https://doi.org/10.35912/jiw.v1i1.240> BKKBN. (2017).
2. Peraturan BKKBN Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pendayagunaan Tenaga Penyuluh Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. Jakarta: BKKBN. (2021).
3. Panduan Pelaksanaan Pendampingan Keluarga dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Desa/Kelurahan. Jakarta: Ditbinlap. BKKBN. (2021).
4. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 12 No 3, Juli 2022, Hal 687 – 702
5. Rahmat, R Pannyiwi, N Malaha, A Arfah, A Adam - Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022. Sahabat Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (1), 14-17, <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/8>
6. Adnan Lira, Rahmat Pannyiwi, Yenni Sima, Kurniawati kurniawati. PKM DONOR DARAH. Sahabat Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (1), 1-4. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/3>.